PENILAIAN POTENSI WISATA ALAM PEMANDIAN BATU ANCAU DI DESA SUNGAI ABAU KECAMATAN BATANG LUPAR KABUPATEN KAPUAS HULU

SKRIPSI

RESKI SAPUTRA

NIM G1011201373

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Penilaian Potensi Wisaata Alam Pemandian Batu Ancau di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada peguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Januari 2025

Reski Saputra
NIM G1011201373

ABSTRAK

Reski Saputra. Penilaian Potensi Wisata Alam Pemandian Batu Ancau di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. Dibimbing oleh Sarma Siahaan, S Si, M Si selaku pembimbing pertama saya dan Dr Siti Masitoh Kartikawati, S Hut, M Si selaku pembimbing kedua saya.

Pemandian Batu Ancau memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi objek wisata karena keindahan alam dan pemandangan yang masih alami. Namun, terdapat permasalahan yaitu belum adanya penilaian potensi objek dan masalah fasilitas yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai potensi wisata Alam Pemandian Batu Ancau agar dapat dikembangkan secara optimal. Penelitian dilakukan di kawasan Pemandian Batu Ancau Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu, selama kurang lebih 1 bulan dilaksanakan mulai pada tanggal 29 maret 2024 sampai pada tanggal 29 April 2024 efektif di lapangan. Metode penelitian meliputi survei dengan Analisis data Deskriptif Kualitatif dan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data lapangan, serta penilaian berdasarkan Analisis ODTWA PHKA 2003. Unsur-unsur yang dinilai meliputi daya tarik wisata, aksesibilitas, akomodasi, sarana dan prasarana, ketersediaan air bersih, kondisi lingkungan sosial ekonomi, pengelolaan dan pelayanan, serta keamanan kawasan. Penilaian dari masing-masing unsur yang telah diklasifikasikan lalu dijumlahkan, memperoleh nilai total rata-rata sebesar 4.176,46 / 8 =522,06. Berdasarkan klasifikasi ODTWA PHKA 2003 Pemandian Batu Ancau memperoleh nilai (A), yang menunjukkan potensial untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam.

Kata kunci: Potensi Wisata Alam, Pemandian Batu Ancau, Desa Sungai Abau

ABSTRACT

Reski Saputra. Assessment of the Natural Tourism Potential of Batu Ancau Baths in Sungai Abau Village, Batang Lupar District, Kapuas Hulu Regency. Guided by Sarma Siahaan, S Si, M Si as my first supervisor and Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S Hut, M Si as my second supervisor.

Batu Ancau Bath has great potential to be developed into a tourist attraction because of its natural beauty and unspoiled scenery. However, there is a problem, namely that there has not been an assessment of the potential of the object and the number of facilities is inadequate. This research aims to obtain the value of the natural tourism potential of Batu Ancau Baths so that it can be developed optimally. The research was carried out in the Batu Ancau Bath area, Sungai Abau Village, Batang Lupar District, Kapuas Hulu Regency, for approximately 1 month will be held from March 29 2024 to April 29 2024 effective in the field. The research method includes a survey with Qualitative Descriptive Data Analysis and interview, observation, and documentation data collection techniques to collect field data, as well as an assessment based on the 2003 PHKA ODTWA Analysis. The elements assessed include tourist attractions, accessibility, accommodation, facilities and infrastructure, availability of clean water, socio-economic environmenta conditions, management and services, as well as regional security. The assessment of each element that has been classified and then summed up, yields an average total value of 4.176,46 / 8 = 522,06. Based on the 2003 PHKA ODTWA classification Batu Ancau Bath received a score (A), which shows the potential to be developed as a natural tourist attraction.

Keywords: Natural Tourism Potential, Batu Ancau Bath, Sungai Abau Village

PENILAIAN POTENSI WISATA ALAM PEMANDIAN BATU ANCAU DI DESA SUNGAI ABAU KECAMATAN BATANG LUPAR KABUPATEN KAPUAS HULU

RESKI SAPUTRA

NIM G1011201373

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENILAIAN POTENSI WISATA ALAM PEMANDIAN BATU ANCAU DI DESA SUNGAI ABAU KECAMATAN BATANG LUPAR KABUPATEN KAPUAS HULU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh
RESKI SAPUTRA
Telah dipertahankan didepan tim penguji
Pada tanggal 10 Maret 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Sarma Siahaan, S Si, M Si	Dr Siti Masitoh Kartikawati, S Hut, M Si
NIP. 197209201999032002	NIP. 197207092006042001

Penguji I	Penguji II
Ir Erianto, MP, IPU	Dra Tri Widiastuti, M Si
NIP. 196412091994021001	NIP. 196703271993032001

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Ir Farah Diba, S Hut, M Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Tema yang dipilih dalam skripsi ini yaitu wisata alam, dengan judul Penilaian Potensi Wisata Alam Pemandian Batu Ancau Di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.

Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu Sarma Siahaan, S Si, M Si dan ibu Dr Siti Masitoh Kartikawati, S Hut, M Si sebagai pembimbing, serta Bapak Ir Erianto, MP, IPU dan Ibu Dra Tri Widiastuti, M Si sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Januari 2025

Reski Saputra
NIM G1011201373

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 3
Tujuan dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Wisata Alam 4
Pedoman Penilaian Objek Daya Tarik Wisata PHKA Tahun 2003 4
Potensi Objek Wisata 6
Kerangka Pikir Penelitian 7
METODE PENELITIAN 9
Lokasi dan Waktu Penelitian 9
Alat dan Objek Penelitian 9
Alat 9
Objek Penelitian 9
Jenis dan Sumber Data 9
Teknik Pengumpulan Data 10
Purposive Sampling 10
Key Person 11

Prosedur Penelitian 11
Pengolahan Data 12
Analisis Data 12
Letak Lokasi Penelitian 25
Tanah 25
Letak Geografis 25
Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat 25
Mata Pencaharian 25
Penduduk 26
Sarana dan Prasarana 26
Aksesibilitas 26
HASIL DAN PEMBAHASAN 27
Kriteria Penilaian Daya Tarik Wisata 27
Keindahan alam 27
Keunikan Sumber Daya Alam 30
Jenis Sumber Daya Alam Yang Menonjol 32
Keutuhan Sumber Daya Alam 36
Kepekaan Sumber Daya Alam 38
Jenis Kegiatan Wisata 40
Kebersihan Lokasi 41
Keamanan Kawasan 43
Kriteria Penilaian Aksesibilitas 45
Kriteria Penilaian Akomodasi 47
Kriteria Penilain Sarana dan Prasarana 48
Kriteria Penilaian Ketersedian Air Bersih 49

Kriteria Penilaian Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi 50
Kriteria Penilaian Pengelolaan dan Pelayanan 51
Kriteria Penilaian Keamanan Kawasan 53
SIMPULAN DAN SARAN 55
Simpulan 55
Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 59
RIWAYAT HIDUP 89

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Jumlah Responden Kunci 11
Tabel 2. Kriteria Penilaian Daya Tarik Wisata 13
Tabel 3. Data Keindahan Sumber Daya Alam Pemandian Batu Ancau 15
Tabel 4. Kriteria Penilaian Aksesibilitas 16
Tabel 5. Kriteria Penilaian Akomodasi 16
Tabel 6. Kriteria Penilaian Sarana dan Prasarana 17
Tabel 7. Kriteria Penilaian Ketersedian Air Bersih 17
Tabel 8. Kriteria Penilaian Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi 18
Tabel 9. Kriteria Penilaian Pengelolaan dan Pelayanan 19
Tabel 10. Kriteria Penilaian Keamanan Wisata 20
Tabel 11. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot Kriteria Penilaian Daya Tarik 21
Tabel 12. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot Kriteria Penilaian Aksesibilitas 21
Tabel 13. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot Kriteria Penilaian Akomodasi 21
Tabel 14. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot Kriteria Penilaian Sarana dan prasarana 22
Tabel 15. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot Kriteria Penilaian Ketersedian Air Bersih 22
Tabel 16. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot Kriteria Penilaian Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi 23
Tabel 17. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bonbot Kriteria Penilaian Pengelolaan dan Pelayanan 23
Tabel 18. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot Kriteria Penilaian Keamanan Wisata 24
Tabel 19. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Total Bobot setiap Kriteria Penilaian 24
Tabel 20. Mata Pencaharian Masyarakat Sungai Abau 2024 26
Tabel 21. Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Sungai Abau Tahun 2024 26
Tabel 22. Sarana dan Prasarana Desa Sungai Abau Tahun 2024 26
Tabel 23. Hasil Perhitungan Kriteria Daya Tarik Pemandian Batu Ancau 27
Tabel 24. Hasil Kriteria Penilaian Aksesibilitas 46
Tabel 25. Hasil Kriteria Penilaian Akomodasi 47
Tabel 26. Hasil Kriteria Penilaian Sarana dan Prasarana 48
Tabel 27. Hasil Kriteria Penilaian Ketersedian Air Bersih 49
Tabel 28. Hasil Kriteria Penilaian Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi 50
Tabel 29. Hasil Kriteria Penilaian Pengelolaan dan Pelayanan 51
Tabel 30. Hasil Kriteria Penilaian Keamanan Kawasan 53

Tabel 31. Hasil Perhitungan Setiap Penilaian Berdasarkan Standar Klasifikasi Pengembangan ODTWA PHKA 2003 54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian 8
Gambar 2. Pandangan Lepas di Dalam Objek 28
Gambar 3. Variasi Pandangan Dalam Objek 28
Gambar 4 Pandangan Menuju Objek 29
Gambar 5. Keserasian Warna dan Bangunan 29
Gambar 6. Pandangan Lingkungan Objek 30
Gambar 7. Keunikan Flora Kantong Semar 31
Gambar 8. Geologi 32
Gambar 9. Flora Yang Menonjol 33
Gambar 10. Fauna Yang Menonjol 34
Gambar 11. Wahana Air 35
Gambar 12. Bebatuan 36
Gambar 13. Jenis Kegiatan Wisata Alam 40
Gambar 14. Tempat Sampah 42
Gambar 15. Coret-coret 43
Gambar 16. Jambu Tangkalak 45
Gambar 17. Aksesibilitas menuju objek 46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian 59
Lampiran 2. Data Keindahan Alam 60
Lampiran 3. Data Keunikan Sumber Daya Alam 62
Lampiran 4. Data Jenis Sumber Daya Alam Yang Menonjol 64
Lampiran 5. Data Keutuhan Sumber Daya Alam 66
Lampiran 6. Data Kepekaan Sumber Daya Alam 68
Lampiran 7. Data Jenis Kegiatan Wisata Alam 70
Lampiran 8. Data Kebersihan Wisata Alam 72
Lampiran 9. Data keamanan Wisata Alam 74
Lampiran 10. Perhitungan Skor Total Rata-rata Keindahan Alam 76
Lampiran 11. Cara perhitungan Daya Tarik 76
Lampiran 12. Data Nama Responden Pengunjung Wisata Alam Pemandian Batu Ancau 78
Lampiran 13. Kuesioner Penelitian 80
Lampiran 14. Dokumentasi Responden 88

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikamati gejala keunikan dan keindahan alam, di taman nasional, taman hutan raya dan taman wisata alam. Pengertian atau definisi tentang wisata alam sering berbeda-beda menurut beberapa ahli adapun pengertian wisata alam adalah suatu bentuk wisata yang bertanggung jawab terhadap kelestarian area yang masih alami, memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya masyarakat setempat (adib *et al* 2019).

Daya tarik wisata alam merupakan daya tarik yang berasal dari sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya. Daya tarik wisata alam, diantaranya keanekaragaman flora dan fauna, keunikan dan ke khasan ekosistem laut, pantai, gunung, danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam, air terjun dan lain-lain (Pradikta 2013). Indonesia memiliki potensi alam yang sangat besar dan luar biasa pada masing-masing provinsi, kabupaten maupun desa di Indonesia memiliki ciri khas budaya dan adat istiadat yang unik dan menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia (Nurmansyah 2014). Salah satu wisata terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki potensi objek daya tarik wisata yang menjanjikan yaitu wisata alam Pemandian Batu Ancau.

Perkembangan sektor pariwisata yang mampu mendukung kelestarian alam berkelanjutan serta adanya partisipasi masyarakat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki oleh masing-masing daerah untuk mencapai kemakmuran dan kesejahtraan masyarakat disekitar objek wisata daerah tersebut (Anggarini 2021). Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) merupakan bagian industri pariwisata meliputi Daya Tarik, Aksesibilitas, Akomodasi, Sarana dan Prasarana, Ketersedian Air Bersih, Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi, Pengelolaan dan Pelayanan, dan Keamanan Wisata. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mengembangkan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional. Sektor pariwisata Indonesia diharapkan mampu menjadi mesin penggerak ekonomi dan penghasil devisa bagi pembagunan

ekonomi di Indonesia atau suatu kawasan dan tentunya memberikan sumbangsih dalam usaha mensejahterakan masyarakat.

Penelitian terdahulu yaitu Penilaian Potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam Riam Esiling di Desa Lumut Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau. Hasil dari penelitian secara keseluruhan unsur dan sub unsur mendapatkan nilai total sebesar 1255,86. Nilai yang telah didapat di bandingkan dengan klasifikasi usaha pengembangan objek wisata alam, maka kawasan Riam Ensiling memiliki daya tarik wisata dengan nilai (A) yang berarti sangat potensial dikembangkan sebagai objek wisata alam (Mapa 2018).

Kabupaten Kapuas Hulu memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah wisata alam Pemandian Batu Ancau. Pemandian Batu Ancau merupakan sebuah wisata yang terletak di Dusun Sungai Sedik, Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar yang sudah diresmikan oleh Bupati Kapuas Hulu dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa BUMDES dan masuk kedalam kawasan Hutan Lindung menurut keputusan Manteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. SK. 733/Menhut-ll/2014 tanggal 02 September 2014 tentang Kawasan Hutan dan Koservasi Perairan Provinsi Kalimantan Barat. Kata Batu Ancau dalam Bahasa Iban atau Bahasa Lokal merupakan hamparan batu besar yang mempunyai bentuk unik dan memiliki air dengan suhu dingin. Dahulu kata orang tua di Sungai Sedik ada bekas dua ekor ular besar, dalam bahasa lokal (nabau) sedang berkelahi bekas nya berbentuk lingkaran yang masih ada hingga saat ini. Wisata ini menawarkan keindahan alam yang mempesona dikelilingi Hutan dengan berbagai jenis flora seperti kantong semar, pohon durian, pohon karet, pohon jambu tangkalak, dan paku sarang burung. Untuk fauna nya seperti capung, kupu-kupu, katak, dan ikan. Serta berbagai aktivitas wisata yang menarik dilengkapi dengan fasilitas yaitu gazebo, bebek engkol, pelampung, spot foto kantin, ruang ganti, dan wc. Tiket masuk tempat wisata alam Pemandian Batu Ancau di kenai tarif Rp. 10.000/orang, untuk parkir motor dikenai tarif Rp 2.000 sedangkan mobil Rp 5.000 (Antonius 2024).

Oleh sebab itu meskipun wisata alam Pemandian Batu Ancau memiliki banyak potensi tapi belum adanya penilain potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dan fasilitas yang masih kurang memadai. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penelitian mengenai Penilaian Potensi Wisata Alam Pemandian Batu Ancau di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.

Rumusan Masalah

Wisata Alam Pemandian Batu Ancau memiliki banyak potensi tapi belum ada penilaian potensi menjadi suatu destinasi wisata dan masalah fasilitas yang masih kurang memadai. Atas dasar permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Penilaian Potensi Wisata Alam Pemandian Batu Ancau di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu, agar dapat dikembangkan dengan optimal.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah wisata alam pemandian batu ancau potensial dan memadai untuk dikembangkan sebagai objek wisata?
2. Apa saja nilai potensi wisata alam pemandian batu ancau di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan nilai potensi daya tarik objek wisata berdasarkan potensi daya tarik wisata alam Pemandian Batu Ancau di Desa Sungai Abau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu melalui pedoman Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA).

Manfaat penelitian ini sebagai masukkan bagi Pengelola Wisata Alam Pemandian Batu Ancau dan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan peran aktif mengembangkan dan mengelola agar dapat membantu perekonomian daerah setempat dan memajukan pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi pengayaan materi kelas ekowisata.